

**DIPLOMASI KOTA AMBON MENJADI KOTA MUSIK DUNIA TAHUN
2016-2019: Perjuangan dan Upaya Menjaga Keberlanjutan Di Tengah
Pandemi**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial



ZHULEHA PUTRI ADILIES

1161004030

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

UNIVERSITAS BAKRIE

JAKARTA


2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Zhuleha Putri Adilies

NIM : 1161004030

Tanda Tangan : 

Tanggal : 24 Agustus 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Zhuleha Putri Adilies

NIM : 1161004030

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Skripsi : DIPLOMASI KOTA AMBON MENJADI KOTA MUSIK DUNIA
TAHUN 2016-2019: Perjuangan dan Upaya Menjaga Keberlanjutan Di Tengah Pandemi

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian
persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial,
pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie**

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Insan Harapan Harahap, S.Sos, M.AP. (.....)

Penguji : Bani Pamungkas S.H., M.Si., M.P.A. (.....)

Penguji : M.Tri Andika Kurniawan, S.Sos, M.A. (.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 24 Agustus 2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “DIPLOMASI KOTA AMBON MENJADI KOTA MUSIK DUNIA TAHUN 2016-2019: Perjuangan dan Upaya Menjaga Keberlanjutan Di Tengah Pandemi”.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak baik orang tua, dosen, teman-teman yang memberi semangat untuk itu penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Suyadi Kowasmar Putra S.H., Ibu Rr. Lies Triantini, Ibu Intan Mariani, Bapak Arthur Morgan dan Ibu Erni Morgan selaku orang tua, nenek dan keluarga penulis yang memberikan dukungan secara moril dan materil agar penulis menyelesaikan seluruh kegiatan perkuliahan ini dengan baik,
 - Bapak Insan Harapan Harahap, S.Sos, M.AP. selaku pembimbing yang telah menyediakan waktunya untuk membantu saya dalam pembuatan tugas akhir ini,
 - Bapak Bani Pamungkas, S.H., M.Si., M.P.A. dan Bapak M. Tri Andika Kurniawan, S.Sos, M.A. selaku dosen penguji dalam sidang tugas akhir,
 - Bapak Ari Juliano Gema dan Bapak Ronny Loppies yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan,
 - Albi Handi Burnama sebagai sahabat yang selalu menemani dan mendukung penulis sejak awal perkuliahan,
 - Ayu Wulandari yang tidak kenal lelah memberikan dukungan dan bantuan, dan bersedia mendengarkan keluh kesah penulis selama proses menyelesaikan tugas akhir ini,
 - Alkahfi Yandri, Aqgista Putri Ayutami, Chelsea Alviolita dan Rizky Setiawan yang setia menyemangati dan memberikan perhatian,
 - Ezaria Amalia yang setia menemani penulis hingga larut malam untuk mengerjakan tugas akhir ini dan menghibur penulis di saat sedang panik dikejar *deadline*,
 - Allysa Putri Salsabila, Wynona Ananta Lamiraj, Intan Syawalistyia yang menjadi penyemangat di masa perkuliahan dan selalu berupaya ada untuk satu sama lain,

- Pulu-pulu a.k.a Lulu, Adnan, Teguh, Fadel, Praja, dan Febykia yang merupakan penghibur dan teman seperjuangan selama perkuliahan.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 24 Agustus 2021



Zhuleha Putri Adilies

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zhuleha Putri Adilies
NIM : 1161004030
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **DIPLOMASI KOTA AMBON MENJADI KOTA MUSIK DUNIA TAHUN 2016-2019: Perjuangan dan Upaya Menjaga Keberlanjutan Di Tengah Pandemi**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 26 Agustus 2021

Yang menyatakan



Zhuleha Putri Adilies

AMBON DIPLOMACY TO BECOME A WORLD MUSIC CITY 2016-2019: Struggles and Efforts to Maintain Sustainability Amid a Pandemic

Zhuleha Putri Adilies

ABSTRAK

Musik mengalir di dalam darah para masyarakat Ambon dan menjadi representasi dari Kota Ambon. Kota Ambon memiliki potensi untuk membangun citra positif dan ekonomi kreatif melalui musik. Maka pada tahun 2016 Badan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia mendukung Kota Ambon untuk menjadi Kota Musik Dunia yang diakui oleh UNESCO. Dengan begitu Kota Ambon perlu memenuhi lima pilar Kota Musik Dunia yang telah ditetapkan oleh UNESCO, maka dirancang strategi berupa 25 Aksi Rencana Kota Ambon menuju Kota Musik Dunia. Setelah berhasil menjadi Kota Musik Dunia yang diakui oleh UNESCO, Kota Ambon tetap harus menjaga pembangunan kota sebagai Kota Musik Dunia untuk dievaluasi oleh UNESCO setiap empat tahun sekali. Namun Indonesia dan seluruh dunia sedang dihadapi Pandemi Covid-19 yang memiliki dampak pada pengimplementasian strategi Kota Ambon sebagai Kota Musik Dunia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana upaya diplomasi Kota Ambon dalam mendapatkan pengakuan UNESCO sebagai Kota Musik Dunia dan keberlanjutan pasca Kota Ambon setelah mendapatkan pengakuan UNESCO sebagai Kota Musik Dunia dimasa pandemi Covid-19. Maka penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan operasionalis data secara deskriptif. Strategi diplomasi budaya Kota Ambon sebagai Kota Musik Dunia akan dijelaskan dalam empat elemen diplomasi budaya, yaitu aktor dan keterlibatan pemerintah, kegiatan, tujuan dan audiensi. Penjelasan mengenai diplomasi budaya tersebut melalui 25 Aksi Rencana yang direalisasikan oleh Ambon Music Office dan berkerjasama dengan aktor lainnya. Strategi diplomasi budaya Kota Ambon sebagai Kota Musik Dunia yang diakui UNESCO ini dapat mendorong pembangunan kota yang berkelanjutan.

Kata kunci: Ambon, Musik, Strategi, Diplomasi, UNESCO, BEKRAF, AMO, Covid-19

**AMBON DIPLOMACY TO BECOME A WORLD MUSIC CITY 2016-2019: Struggles
and Efforts to Maintain Sustainability Amid a Pandemic**

Zhuleha Putri Adilies

ABSTRACT

Music flows in the blood of the people of Ambon and becomes a representation of the city of Ambon. Ambon has the potential to build a positive image and creative economy through music. Thus, in 2016, the Creative Economy Agency of the Republic of Indonesia supported Ambon to become a World Music City recognized by UNESCO. As a result, Ambon City needs to fulfill the five pillars of the World Music City that has been set by UNESCO, hence a strategy is designed in the form of 25 Ambon Action Plans towards the World Music City. After successfully becoming a World Music City recognized by UNESCO, Ambon still has to maintain the city's development as a World Music City to be evaluated by UNESCO every four years. However, Indonesia and the whole world are facing the Covid-19 Pandemic which has an impact on the implementation of the Ambon strategy as a World Music City. The purpose of this study was to find out how the diplomatic efforts of Ambon in getting UNESCO recognition as the World Music City and sustainability after Ambon received UNESCO recognition as the World Music City during the Covid-19 pandemic. This study will use qualitative methods with descriptive data operationalist. The cultural diplomacy strategy of Ambon City as a World Music City will be explained in four elements of cultural diplomacy, namely actors and government involvement, activities, objectives and audiences. The explanation of cultural diplomacy is through 25 Action Plans that are realized by the Ambon Music Office and in collaboration with other actors. The cultural diplomacy strategy of Ambon as a UNESCO-recognized World Music City can encourage sustainable city development.

Keywords: Ambon, Music, Strategy, Diplomacy, UNESCO, BEKRAF, AMO, Covid-19

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Batasan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.5.1 Manfaat Akademis	9
1.5.2 Manfaat Praktis	9
1.6 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II.....	11

TINJAUAN LITERATUR	11
2.1 Neoliberalisme	11
2.2 Diplomasi	13
2.2.1 Diplomasi Publik	16
2.2.2 Diplomasi Budaya.....	17
2.2.3 Multi-track Diplomacy	21
2.3 Musik.....	23
2.4 Tinjauan atas Penelitian Sebelumnya.....	27
2.5 Kerangka Pemikiran.....	30
2.6 Operasionalisasi Konsep	31
BAB III	34
METODE PENELITIAN	34
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
3.1.1 Pendekatan Penelitian	35
3.1.2 Jenis Penelitian	35
3.1.3 Tujuan dan Manfaat	36
3.2 Unit Analisis.....	36
3.3 Sumber Data.....	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.4.1 Metode Wawancara.....	37
3.4.2 Metode Studi Kepustakaan	38
3.4.3 Metode Berbasis Internet	38
3.4.4 Metode Systematic Review	38

3.5	Analisis Data	40
3.6	Narasumber Penelitian	41
3.7	Output Penelitian.....	42
BAB IV		43
PEMBAHASAN DAN ANALISIS		43
4.1	Kota Ambon Sebagai Kota Musik Dunia oleh UNESCO.....	43
4.1.1	Upaya Diplomasi Kota Ambon dalam Mendapatkan Pengakuan UNESCO sebagai Kota Musik Dunia.....	43
4.1.2	Kondisi Kota Ambon sebagai Kota Musik Dunia selama Pandemi Covid-19	63
4.2	Analisis.....	77
4.2.1	Analisis Data dengan Teori Diplomasi Budaya.....	77
4.2.2	Analisis Murni	86
4.2.3	Analisis dengan metode <i>Systematic Review</i>	91
BAB V		97
PENUTUP		97
5.1	Kesimpulan	97
5.2	Saran.....	99
Daftar Pustaka.....		100

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4 1 FORUM GROUP DISCUSSION DENGAN PARA MUSISI DAN PELAKU BISNIS	47
GAMBAR 4 2 FORUM GROUP DISCUSSION DENGAN PARA MUSISI DAN KOMUNITAS LANJUTAN	48
GAMBAR 4 3 PENYERAHAN PENGHARGAAN KEPADA SENIMAN DAN MUSISI KOTA AMBON	53
GAMBAR 4 4 PENETAPAN KOTA AMBON SEBAGAI KOTA KREATIF OLEH BEKRAF RI	54
GAMBAR 4 5 IMPLEMENTASI PENDANAAN AMO 2016-2020.....	61
GAMBAR 4 6 DIAGRAM PERSENTASI ARENA KREATIF.....	72
GAMBAR 4 7 DIAGRAM PENGGUNAAN FASILITAS KREATIF DI KOTA AMBON	73
GAMBAR 4 8 DIAGRAM PERSENTASI PELAKSAAN KEGIATAN OLEH AKTOR DAN PEMERINTAH	73
GAMBAR 4 9 PELESTARIAN BAMBU DI DESA TUNI	75
GAMBAR 4 10 LETAK DESA TUNI DI KOTA AMBON.....	84
GAMBAR 4 11 HALAMAN INSTAGRAM DAN SITUS RESMI AMBON CITY OF MUSIC	85

DAFTAR TABEL

TABEL 4 1 25 AKSI RENCANA KOTA AMBON MENUJU KOTA MUSIK DUNIA.....	45
TABEL 4 2 TUJUAN DARI MENJADIKAN AMBON SEBAGAI KOTA MUSIK DUNIA	51
TABEL 4 3 HARAPAN DARI DIJADIKANNYA KOTA AMBON MENJADI KOTA MUSIK DUNIA.....	52
TABEL 4 4 PROGRAM YANG SUDAH, SEDANG DAN AKAN DILAKUKAN OLEH AMBON MUSIC OFFICE	64
TABEL 4 5 PARIWISATA MUSIK KOTA AMBON	75
TABEL 4 6 PERATURAN DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2019 TERKAIT KEWENANGAN PEMERINTAH ..	80